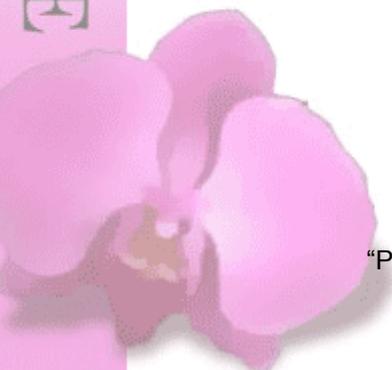


BAB V PENUTUP

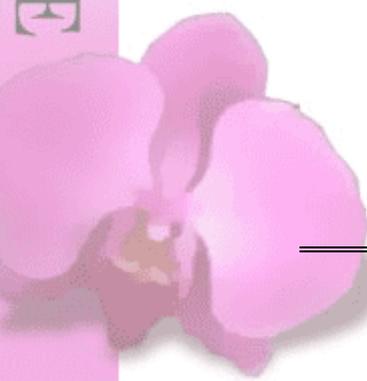
5.1 Kesimpulan

1. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui persepsi mahasiswa akuntansi terhadap profesi akuntan publik ditinjau dari faktor pengakuan profesional, faktor gaji, dan faktor pelatihan profesional secara parsial.
2. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 40 mahasiswa akuntansi, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *nonprobability sampling* dengan cara sampling insidental. Dalam menentukan jumlah responden mengikuti teori Roscoe (1982) yang mengalikan 10 dengan jumlah variabel.
3. Dari hasil uji validitas dan reliabilitas yang telah dilakukan menunjukkan bahwa setiap item dari masing-masing variabel dikatakan valid karena r-hitung masing-masing item lebih dari r-tabel. Semua item pertanyaan dari variabel Pengakuan Profesional (X1), Gaji dan Imbalan (X2), Pelatihan Profesional (X3) dan Profesi Akuntan Publik (Y) mempunyai koefisien Alpha lebih dari 0,7. Dengan demikian berarti bahwa item pertanyaan untuk semua variabel tersebut dinyatakan valid dan reliabel.
4. Hasil dari uji asumsi klasik yang diteliti menunjukkan bahwa pada uji multikolinearitas menunjukkan bahwa nilai VIF variabel bebas lebih kecil dari angka 10. Sehingga pada analisis ini tidak terjadi gejala multikolinearitas. Dengan kata lain, variabel bebas menjelaskan pengaruh yang berbeda terhadap variabilitas variabel terikat. Lalu, pada uji heterokedastisitas tidak terlihat bahwa terdapat pola yang jelas, karena titik-titik menyebar di atas dan di bawah atau di sekitar angka 0, sehingga dapat dikatakan bahwa pada model proporsi ini tidak terjadi gejala heterokedastisitas. Dan pada uji hasil normalitas, output ini menjelaskan bahwa pada gambar P-plot terlihat titik-titik yang mengikuti dan mendekati garis diagonalnya sehingga dapat disimpulkan



bahwa model regresi tersebut memenuhi distribusi normal (data normal). Jadi, dapat disimpulkan bahwa distribusi data tersebut berdistribusi normal.

5. Hasil uji koefisien determinasi (R^2) hanya sebesar 0,315 atau 31,5% pilihan sebagai Profesi Akuntan Publik (Y) oleh mahasiswa akuntansi dipengaruhi oleh Pengakuan Profesional (X1), Gaji (X2), dan Pelatihan Profesional (X3) dan sisanya sebesar 68,5% dipengaruhi faktor lain di luar bahan penelitian ini.
6. Hasil Uji-t menunjukkan bahwa t hitung variabel Pengakuan Profesional (X1) sebesar 2,767 lebih besar dari t tabel yaitu 1,686. Sedangkan Gaji (X2) sebesar 0,265 dan Pelatihan Profesional (X3) sebesar 0,919 lebih kecil dari t tabel yaitu 1,686 atau mempunyai tingkat signifikan lebih kecil dari $\alpha = 5\%$. Jadi dapat dijelaskan bahwa hanya Pengakuan Profesional (X1) yang berpengaruh secara signifikan terhadap pengambilan keputusan mahasiswa akuntansi terhadap Profesi Akuntan Publik (Y). Sedangkan Gaji (X2) dan Pelatihan Profesional (X3) tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel Profesi Akuntan Publik (Y).
7. Variabel Pengakuan Profesional paling berpengaruh terhadap Profesi Akuntan Publik dibandingkan variabel lain. Hal ini dapat diketahui berdasarkan hasil perhitungan koefisien regresi (b) sebesar 0,540.
8. Dari hasil penelitian, disimpulkan bahwa persepsi mahasiswa akuntansi terhadap profesi akuntan publik cukup positif, namun masih sedikit mahasiswa akuntansi yang memilih akuntan publik sebagai pilihan karirnya. Mahasiswa akuntansi lebih tertarik untuk menjadi akuntan perusahaan yang dianggap lebih menjanjikan masa depan.



5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan telah disimpulkan, maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut :

1. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperbanyak responden dan memperluas lingkup populasi, tidak hanya 3 universitas. Diharapkan bisa menggunakan seluruh universitas yang ada di Malang agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan dan memperoleh sampel yang lebih besar.
2. Untuk penelitian selanjutnya penyebaran kuesioner dapat disertai dengan metode wawancara atau tatap muka langsung dengan responden agar responden dapat lebih memahami pertanyaan dan mendapat hasil yang lebih akurat.
3. Untuk peneliti selanjutnya dapat mempertimbangkan untuk menambah variabel lainnya yang terkait dengan faktor pemilihan karir sebagai profesi akuntan publik.
4. Saran untuk bagian akademik atau Universitas hendaknya menambah pengetahuan tentang *auditor* kepada mahasiswa agar lebih tertarik untuk menjadi akuntan publik.
5. Saran untuk bagian IAPI, diharapkan dapat memberikan informasi-informasi lebih sering terkait *auditor*. Dan melakukan upaya-upaya agar banyak mahasiswa akuntansi yang tertarik menjadi akuntan publik karena di Indonesia profesi akuntan publik masih tertinggal.

